

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UKM atau yang biasa disebut dengan Usaha kecil menengah yang sekarang ini banyak bermunculan di Indonesia. Hal ini mulai marak terjadi sejak timbulnya krisis ekonomi pada tahun 1997-an. Dimana banyak terjadinya pemberhentian kerja sementara atau PHK oleh industri-industri menengah ataupun besar akibat dari krisis ekonomi yang berkepanjangan (Wahyuningsih, 2009).

Peranan UKM dalam perekonomian cukup berpengaruh. Seperti yang kita ketahui walaupun aset, modal ataupun pekerjaan diberdayakan akan tetapi jumlah yang dikerjakan banyak atau besar. Akibat hal inilah UKM memiliki pengaruh ataupun peranan yang besar dalam perekonomian Indonesia. Seperti yang tercantum dalam UU nomor 20 tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah yang mengatakan bahwa tujuan dari UKM ialah untuk mengembangkan dan memperluas usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan pada demokrasi berkeadilan.

Melihat dari hal yang banyak terjadi pada UKM saat ini, banyak sekali UKM yang tidak menggunakan atau memiliki sistem pencatatan akuntansi yang tepat sehingga UKM tersebut tidak bisa menghasilkan laporan keuangan yang akurat, atau lebih buruknya lagi pelaku UKM tidak melakukan pelaporan keuangan terhadap UKM mereka. Seperti yang diketahui adanya laporan keuangan sangatlah penting bagi suatu usaha, laporan keuangan sendiri juga berperan penting bagi pemilik usaha dalam pengambilan keputusan.

Realitanya banyak pelaku UKM yang masih lakukan pencatatan keuangan seadanya atau manual yang tidak sesuai dengan pencatatan akuntansi yang seharusnya. Sedangkan pada zaman sekarang ini pencatatan dapat dilakukan secara komputerisasi. Menurut Sastrawan, Pratiwi, dan Merdekawati (2012) bahwa keunggulan dari penerapan sistem akuntansi yang berbasis komputer dapat mempermudah, memperingkas dan mempercepat pekerjaan akuntansi dalam proses penyajian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan sistem akuntansi berbasis komputer mengotomatisasi transaksi-transaksi akuntansi ke dalam suatu laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keadaan keuangan pada suatu usaha tersebut. Hal ini juga dapat meminimalisasi kesalahan yang terjadi dalam penyusunan laporan keuangan.

Untuk membantu para pelaku bisnis melakukan sistem pencatatan akuntansi yang efisien dan efektif, oleh sebab itu penulis melakukan penelitian yang dilaksanakan pada salah satu UKM yang berada di Batam. Setelah melakukan survei, penulis memilih sebuah usaha servis elektronik guna dijadikan sebagai objek penelitian dalam proyek kerja praktik ini.

Nanda Servis merupakan usaha yang telah berdiri sejak tahun 2016 yang didirikan oleh Bapak Andrinal. Nanda Servis telah berdiri selama 2 tahun dan belum memiliki sistem dalam pencatatan yang benar sesuai dengan standar yang ada untuk menunjukkan pendapatan, pengeluaran dan laba rugi. Untuk penentuan harga jasa biasanya ditentukan oleh pemiliknya. Dan kurangnya pencatatan yang dilakukan oleh bagian pemilik contohnya seperti pemilik hanya mencatat semua transaksi melalui pencatatan di atas kertas. Permasalahan ini dapat menimbulkan risiko yang cukup fatal, yaitu dapat terjadi hilangnya pencatatan yang disebabkan

oleh kelalaian pemilik. Dengan begitu hal ini dapat menyebabkan pemilik tidak mengetahui jumlah laba atau rugi yang dialami, serta posisi aktiva, modal, dan arus kas yang jelas dan akurat.

Dengan adanya sistem pencatatan akuntansi dapat membantu pemilik menjalankan usahanya serta mempermudah dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan permasalahan tersebut menjadikan alasan penulis melakukan kerja praktek ini yang berjudul **“Perancangan Sistem Pengendalian Internal dan Pencatatan Akuntansi pada Nanda Servis”**

1.2 Ruang Lingkup

Dengan tidak dimilikinya sistem pencatatan akuntansi pada servis elektronik “Nanda Servis” dapat memicu munculnya permasalahan yang akan terjadi kedepannya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pemilik hanya mencatat transaksi yang terjadi dalam selembar kertas tanpa adanya sistem pencatatan yang tepat. Sehingga pemilik pun tidak dapat mengetahui berapa laba ataupun rugi yang ia dapat setiap bulannya.

Lingkup yang ada dalam proyek kerja praktik ini ialah untuk merancang sebuah sistem yang nantinya mengontrol pengendalian internal serta pencatatan akuntansi yang dibuat dengan berbasis komputerisasi dengan menggunakan program *Microsoft Access* yang diharapkan dapat mempermudah pihak-pihak yang bersangkutan dalam menyusun laporan keuangan dan sistem pencatatan akuntansi juga akan dibuat sesuai dengan kebutuhan jenis usaha dan untuk sistem pengendalian internal diharapkan dapat membantu usaha dalam mencapai operasional yang efektif dan efisiensi.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan dari adanya proyek kerja praktik ini adalah untuk menyajikan suatu sistem pencatatan akuntansi yang berbasis komputerisasi dengan menggunakan program *Microsoft Access*. Sehingga dengan dibuatnya sistem ini suatu usaha tersebut dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang akurat dan tepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Nanda Servis, dan juga sistem ini dapat digunakan oleh Nanda Servis untuk mencatat segala transaksi yang terjadi serta melaporkan transaksi dalam bentuk laporan keuangan sesuai dengan standar atau kebijakan akuntansi yang berlaku.

1.4 Luaran Proyek

Berdasarkan sistem komputerisasi yang dirancang untuk usaha servis elektronik “Nanda Service” menggunakan program *Microsoft Office Access* dalam pencatatan transaksi harian hingga laporan keuangan yang terdiri dari:

1. Merancang sistem akuntansi untuk pencatatan transaksi keuangan:
 1. Mencatat transaksi penjualan
 2. Mencatat transaksi pembelian
 3. Mencatat transaksi penerimaan kas
 4. Mencatat transaksi pengeluaran kas
 5. Mencatat sistem pencatatan persediaan
2. Merancang sistem akuntansi untuk pelaporan keuangan, seperti:
 1. Daftar akun
 2. Form customer

3. Jurnal umum
4. Form pembelian
5. Form penjualan
6. Buku besar
7. Neraca saldo
8. Laporan laba rugi
9. Laporan posisi keuangan

1.5 Manfaat Proyek

Berikut proyek kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat ikut andil dan juga dapat meningkatkan wawasan melalui menerapkan ilmu akuntansi yang sudah didapat di dunia akademi kepada dunia usaha mikro kecil dan menengah secara langsung.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dengan adanya proyek kerja praktik ini dapat membantu pemilik usaha agar dengan mudah dalam melakukan pencatatan keuangan dengan program yang telah dirancang sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, yang nantinya akan berguna bagi perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Berikut sistem pembahasan dalam penyusunan kerja praktek ini pada setiap bab:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan apa yang menjadi latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan, luaran dan manfaat dari proyek kerja praktik ini serta menjabarkan bagaimana sistematika pembahasan dari penyusunan laporan kerja praktik ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam bab ini memberikan penjelasan secara sistematis berkaitan dengan teori, temuan dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan dijadikan dasar penelitian dalam pelaksanaan topik kerja praktek.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran umum perusahaan yang dimaksudkan dalam bab ini ialah penjelasan rinci mengenai identitas dari perusahaan dimulai dari tanggal berdirinya perusahaan, bidang usaha perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jumlah karyawan perusahaan, dan juga aktivitas operasional dari perusahaan yang dijelaskan secara jelas dan lengkap.

BAB IV : METODOLOGI

Bab ini memberikan menjabarkan bagaimana uraian tentang rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan sistem serta tahapan dan jadwal pelaksanaan kerja praktik.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis data dan perancangan yaitu memberikan penjelasan atau uraian mengenai analisis data, perancangan sistem, serta kendala apa saja yang timbul pada saat implementasi.

BAB VI : IMPLEMENTASI

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai apa saja yang terjadi pada saat sistem diimplementasi dan juga bagaimana keadaan perusahaan setelah dilakukan implementasi.

BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran pada bab ini penulis memberikan saran kepada perusahaan agar sistem yang digunakan atau dirancang dapat dilakukan perubahan sesuai dengan kondisi usaha itu sendiri kedepannya. Serta penulis juga memberikan kesimpulan tentang bagaimana hasil akhir dari penerapan sistem pada perusahaan yang telah melakukan implementasi.



Universitas Internasional Batam

